

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Simbol-simbol yang diperlihatkan dalam film ini tentang interaksi antara anak dengan ayah dalam keluarga tunggal menunjukkan bagaimana realita kehidupan dalam keluarga tunggal yang penuh polemik. Sementara hasil analisis tanda-tanda interaksi dalam keluarga orang tua tunggal yang terdapat pada film *searching* dengan menggunakan semiotik Roland Barthes dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna denotasi yang dapat disimpulkan dalam film *searching* adalah makna yang tersirat langsung atau yang dapat kita lihat tanpa perlu menganalisisnya. Dalam setiap *scene* satu dan yang lainnya saling berkaitan membentuk satu cerita film yang utuh. Dari lima *scene* yang dianalisis oleh penulis, makna denotasi dalam film adalah interaksi dalam keluarga *single parent* tidak berjalan dengan baik
2. Makna konotatif yang tersirat pada film *searching* adalah makna yang tidak tergambar secara langsung, namun makna yang perlu dianalisis terlebih dahulu seperti dialog dan *gesture* tubuh yang ditimbulkan ketika ayah dengan anak berinteraksi. Hasilnya adalah permasalahan yang muncul dalam film *searching* terjadi karena interaksi yang buruk antara anggota keluarga
3. Mitos yang didapatkan dalam film *searching* adalah dengan melihat tanda-tanda yang terdapat dalam film ini dan menganalisisnya dengan kebudayaan yang dianut di lingkungan kita. Maka penulis menyimpulkan bahwa mitos dominan yang dibawa dalam film ini adalah bagaimana ketidakharmonisan dalam keluarga tunggal dapat mempengaruhi kepribadian anggota keluarga.

5.2 Rekomendasi

1. Peneliti menyarankan perlunya peran *extended family* dalam upaya penyelesaian masalah dalam keluarga inti. *Extended family* diharapkan menjadi jembatan penghubung antara anggota keluarga yang bermasalah sehingga anggota keluarga dapat menjalin komunikasi yang baik dan menemukan solusi dari permasalahan.
2. Perlunya pendampingan bagi keluarga *single parent* yang sedang menghadapi masalah. Kehilangan salah satu orang tua merupakan peristiwa traumatis yang dapat menyebabkan berbagai masalah dalam keluarga sehingga membutuhkan pendampingan secara psikologis atau ekonomis untuk membantu anggota keluarga yang bermasalah.
3. Anggota keluarga *single parent* harus menjalankan komunikasi yang baik dan terbuka antar anggota keluarga untuk menghindari konflik di dalam keluarga yang tidak perlu terjadi.

